BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen yang berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementrian Kesehatan No. 24, 2022). Sebelumnya rekam medis berbentuk formulir dan dilakukan pencatatan manual oleh pemberi pelayanan. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi Informasi mendorong ranah kesehatan untuk memanfaatkan sistem Informasi dalam mendukung pengelolaan dan penyajian data, sehingga pengelolaan rekam medis perlu beralih menjadi Rekam Medis Elektronik (RME). Permenkes No. 24 tahun 2022 pada bab IV pasal 45 menegaskan bahwa terdapat ketentuan untuk fasilitas pelayanan kesehatan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai dengan ketentuan paling lambat tanggal 31 Desember 2023. Dengan adanya perubahan dari rekam medis manual menjadi elektronik mempermudah petugas dalam pelaksanaan pelayanan kepada pasien serta pengelolaan dan penyajian data khususnya pada unit pelaporan.

Unit pelaporan rumah sakit berperan dalam mengumpulkan, mengolah, memeriksa dan menyajikan data sehingga menjadi Informasi yang dapat digunakan untuk kebutuhan pelaporan maupun pengambilan keputusan. Dengan adanya Rekam Medis Elektronik pelaksanaan pelaporan di rumah sakit dapat lebih cepat. RSUP Persahabatan yang berlokasi di Jakarta Timur memiliki sebuah aplikasi yang digunakan untuk pelaksanaan pencatatan data pasien mulai dari pasien datang hingga pasien pulang. Aplikasi Prima rumah sakit merupakan sebuah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang berada di RSUP Persahabatan, dimana aplikasi tersebut menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk memperoleh serta menyajikan data sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Fitur pelaporan yang tertera pada aplikasi prima diharapkan dapat membantu petugas pelaporan dalam memperoleh data secara lebih mudah dan mendukung proses pelaporan di rumah sakit. Berdasarkan hasil

wawancara dengan petugas unit pelaporan didapatkan hasil bahwa pemanfaatan aplikasi Prima digunakan dalam perolehan data yang dilakukan oleh petugas. Pada pelaksanaannya, petugas memanfaatkan fitur tersebut untuk pengambilan data guna kebutuhan pelaporan. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas Unit Pelaporan RSUP Persahabatan Jakarta Timur, data yang diperoleh melalui fitur pelaporan aplikasi Prima masih memerlukan pemeriksaan dan pengolahan lebih lanjut menggunakan Microsoft Excel sebelum digunakan dalam kegiatan pelaporan. Salah satu contohnya adalah pada penyusunan laporan 10 besar penyakit, yaitu data yang telah ditarik dari aplikasi Prima perlu dikelompokkan dan dihitung kembali menggunakan fitur *PivotTable* pada *Microsoft Excel* untuk memperoleh jumlah penyakit sesuai dengan kebutuhan pelaporan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa data hasil penarikan melalui aplikasi Prima belum selalu dapat langsung digunakan dalam penyusunan laporan, sehingga petugas masih perlu melakukan tahapan pengolahan lanjutan. Proses tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan fitur pelaporan di aplikasi Prima dalam kegiatan unit pelaporan masih perlu melibatkan beberapa tahapan pengolahan data yang dilakukan oleh petugas. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan aplikasi PRIMA dalam kegiatan pelaporan perlu ditinjau dari perspektif pengguna, terutama terkait kemudahan penggunaan, kesesuaian fitur dengan kebutuhan pekerjaan, serta dukungan aplikasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelaporan. Hal ini menjadi penting karena aplikasi Prima telah dimanfaatkan oleh petugas untuk memperoleh data, tetapi data yang diperoleh masih memerlukan pemeriksaan dan pengolahan lebih lanjut sebelum digunakan dalam penyusunan laporan. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan untuk mengevaluasi usability aplikasi Prima guna mengetahui penilaian petugas sebagai pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi dalam mendukung pekerjaan mereka.

Evaluasi usability aplikasi Prima dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). SUS merupakan metode pengukuran

usability yang menggunakan instrumen berupa 10 pernyataan untuk memperoleh penilaian pengguna terhadap suatu sistem. Pernyataan dalam instrumen SUS telah tersedia dalam bahasa Inggris, sehingga dalam penelitian ini peneliti menerjemahkan pernyataan tersebut ke dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami oleh responden. Penggunaan metode SUS dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat usability aplikasi Prima berdasarkan penilaian petugas Unit Pelaporan. Hasil pengukuran selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat usability aplikasi dan menjadi bahan masukan dalam pengembangan fitur pelaporan agar dapat lebih mendukung kebutuhan pekerjaan petugas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MAGANG / PKL

Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan rekam medis dan manajemen Informasi kesehatan di RSUP Persahabatan tahun 2026

1.2.2 Tujuan Khusus MAGANG/ PKL

1. Mengetahui penggunaan aplikasi PRIMA Rumah Sakit dalam mendukung kegiatan Unit Pelaporan di RSUP Persahabatan Jakarta Timur.
2. Mengetahui kendala petugas Unit Pelaporan dalam menggunakan aplikasi PRIMA Rumah Sakit.
3. Mengetahui tingkat usability aplikasi PRIMA Rumah Sakit menggunakan metode System Usability Scale (SUS).
4. Menilai tingkat kelayakan fitur pelaporan pada aplikasi Prima berdasarkan hasil evaluasi menggunakan *System Usability Scale* (SUS)

1.2.3 Manfaat MAGANG/ PKL

a. Bagi Mahasiswa
    1. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa mengenai penerapan sistem Informasi kesehatan dalam mendukung kegiatan pelaporan di rumah sakit

2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan identifikasi permasalahan dan evaluasi *usability* berdasarkan pengalaman pengguna
3. Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya terkait menajamen Informasi kesehatan dan sistem Informasi kesehatan, ke dalam kondisi kerja nyata

b. Bagi RSUP Persahabatan
1. Memberikan gambaran mengenai tingkat *usability* aplikasi Prima Rumah Sakit berdasarkan penilaian pengguna pada unit Pelaporan
2. Menjadi bahan evaluasi bagi rumah sakit dalam mengetahui pengalaman dan kendala pengguna dalam memanfaatkan fitur aplikasi Prima
3. Memberikan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan pemanfaatan aplikasi Prima untuk mendukung kegiatan pelaporan

c. Bagi Politeknik Negeri Jember
1. Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSUP Persahabatan
2. Menjadi bahan evaluasi dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi di lingkungan kerja, khususnya dalam bidang manajemen Informasi Kesehatan
3. Mendukung pengembangan wawasan dan pengalaman mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran di lingkungan kerja secara langsung

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit RSUP Persahabatan Jakarta Timur yang beralamat di Jl.

Persahabatan Raya No.1, RT.16/RW.13, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13230

1.3.2 Waktu Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada 03 Agustus 2026 sampai dengan 23 Oktober 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) oleh mahasiswa D-IV Rekam Medis Politeknik Negeri Jember dilaksanakan secara langsung selama 3 bulan dari bulan agustus sampai oktober, jadwal pelaksanaan PKL dimulai dari senin-jumat. Dimana waktu kegiatan PKL pada hari senin-kami mulai pukul 07.30 – 16.00, sedangkan pada hari jumat kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.30 – 16.30 WIB.

1.4.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif

1.4.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan wawancara terkait dengan permasalahan yang ada (Nashrullah et al., 2023). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas unit pelaporan instalasi rekam medis di RSUP Persahabatan Jakarta Timur sebanyak 3 orang petugas secara keseluruhan

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam laporan ini menggunakan *non probability sampling* dengan jenis sampling *saturation sampling* atau total sampling, yaitu penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Wahyudi et al., 2023). Teknik *saturation sampling* digunakan karena peneliti

melakukan pengumpulan data dimana seluruh petugas unit pelaporan menjadi subjek penelitiannya.

1.4.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2013). Dimana data primer dari penelitian ini berupa Informasi langsung dari petugas unit pelaporan rumah sakit.

1.4.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara pengambilan data untuk mendapatkan Informasi yang digunakan, biasanya penelitian dengan jenis data primer menggunakan metode survei(Rahman et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.